

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 BAB I pasal 1 ayat 1 tentang rumah sakit menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga bisa menjadi tempat pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan. Adapun dalam BAB VIII pasal 29 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis (Pemerintah Indonesia, 2009)

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Depkes RI, 2008). Rekam medis dapat dibuat berbasis kertas maupun elektronik, akan tetapi seiring berjalannya waktu dengan perkembangan teknologi dan informasi banyak rumah sakit dan institusi kesehatan lainnya sudah mulai beralih ke rekam medis berbasis elektronik.

Rekam medis berbasis elektronik didukung dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dalam pasal 1 yang disebutkan bahwa sistem elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan Informasi Elektronik (Pemerintah Indonesia, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta” yang dilakukan oleh peneliti lain pada tahun 2016 di rumah sakit tersebut sering terjadi komputer error, jaringan lambat dikarenakan masih menggunakan jaringan lokal berbasis intranet dan belum adanya SPO untuk sistem error. Saat komputer error pekerjaan petugas menjadi menumpuk dan harus bekerja 2 kali untuk menginput data dan meregistrasinya saat komputer kembali normal. Saat komputer mengalami error dan jaringan lambat Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan kitir manual untuk pendaftaran pasien. Setelah komputer kembali normal petugas pendaftaran menginput data pasien kembali untuk dimasukkan kedalam sistem rekam medis elektronik dan meregistrasikannya kembali. Petugas menginput data pasien sesuai dengan jumlah pasien yang menggunakan kitir manual disaat komputer mengalami keerroran (Ladiasari, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Narti Tambunan dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pengalihmediaan Rekam Medis Secara Elektronik Di Rumah Sakit Pusat Pertamina pada tahun 2013 kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan sistem rekam medis elektronik

adalah kurangnya tempat penyimpanan gudang, fasilitas dan tenaga ahli (Tambunan, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian Muflih Fauzi Akbar dengan judul “Tinjauan Perkembangan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pertamina Jaya” pada tahun 2018 sistem di rumah sakit tersebut masih sering terjadi error. Saat komputer error pekerjaan petugas menjadi menumpuk dan harus bekerja dua kali untuk menginput data dan meregistrasikannya saat komputer telah normal kembali. Saat komputer mengalami error dan jaringan yang lambat Rumah Sakit Pertamina Jaya menggunakan kembali daftar untuk mendaftarkan pasien (Akbar, 2018).

Rumah Sakit MRCCC Siloam terletak di Jl. Garnisun Dalam No. 2-3 Karet Semanggi, Jakarta Selatan 12930. MRCCC adalah rumah sakit khusus kanker terlengkap di Indonesia. Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan pada tahun 2020 berjumlah 2.365 pasien dan kunjungan rawat jalan pasien lama tahun 2020 berjumlah 13.622 pasien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi diketahui bahwa sistem pelaksanaan rekam medis elektronik yang sedang berjalan ini menggunakan MySiloam untuk bagian pendaftaran dan untuk unit rekam medis menggunakan SiloamMedRec. Sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi menggunakan jaringan internet lokal, sehingga saat semua unit sedang mengakses sistem MySiloam dan SiloamMedRec maka sistem akan menjadi lambat sehingga memperlambat waktu pelayanan kepada pasien.

Pada proses peralihan media rekam medis manual ke elektronik masih terdapat beberapa hal yang kurang diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari 50 rekam medis yang dialihkan masih terdapat 7 atau 14% rekam medis yang saat dilakukan peralihan masih kurang dipastikan nama dan nomor rekam medis ada di setiap lembar. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam menginput rekam medis pasien.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Peralihan Media Rekam Medis Rawat Jalan Manual Ke Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Mrccc Siloam Semanggi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang ingin dikemukakan pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah “ Bagaimana peralihan media rekam medis rawat jalan manual ke rekam medis elektronik di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi “

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran mengenai peralihan media rekam medis rawat jalan manual ke rekam medis elektronik di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO terkait rekam medis elektronik.
2. Mengidentifikasi ketepatan proses peralihan rekam medis manual ke elektronik.
3. Mengidentifikasi kendala dalam peralihan rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang peralihan media rekam medis manual ke elektronik dan dapat menerapkan teori yang diperoleh di institusi pendidikan.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk bagian rekam medis di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi khususnya tentang peralihan media rekam medis manual ke elektronik.

1.4.3. Bagi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/mahasiswi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021 di unit rekam medis Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi yang beralamat di Jl. Garnisiun Dalam No. 2-3, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran proses peralihan media rekam medis rawat jalan manual ke rekam medis elektronik.